

**EFIKASI DIRI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO BERDASARKAN
JALUR MASUK PTN**

¹Freedom Jaap Solosa, ¹Annastasia Ediat

¹Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Mr. Prof. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

Email: freedomsolossa@gmail.com

Efikasi diri akademik merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur, merencanakan, dan menyelesaikan tugas-tugas akademik yang menantang. Tingkat efikasi diri akademik yang tinggi berperan penting dalam keberhasilan studi mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan efikasi diri akademik berdasarkan jalur masuk perguruan tinggi negeri (PTN), yaitu SNBP, SNBT, dan Mandiri. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa baru semester 2 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro angkatan 2024-2025. Sampel berjumlah 78 orang yang diperoleh melalui teknik stratified random sampling. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan alat ukur Skala Efikasi Diri Akademik (24 item, $\alpha = 0,893$). Hasil analisis data menggunakan One Way ANOVA menunjukkan adanya perbedaan signifikan efikasi diri akademik antar kelompok jalur masuk ($F = 6,28$; $p = 0,003$; $p < 0,05$). Uji Post Hoc Tukey HSD mengungkapkan bahwa mahasiswa jalur SNBP memiliki efikasi diri akademik yang lebih tinggi secara signifikan dibanding mahasiswa jalur SNBT ($p = 0,003$) dan jalur Mandiri ($p = 0,026$). Hasil ini menunjukkan bahwa proses seleksi berdasarkan prestasi akademik yang diterapkan pada jalur SNBP dapat berkontribusi terhadap pembentukan efikasi diri akademik yang lebih kuat.

Kata kunci: efikasi diri; akademik; mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, karena memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Di Indonesia, Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi pilihan utama bagi banyak siswa karena berbagai alasan, termasuk kualitas pendidikan yang lebih terjamin, akreditasi yang baik, serta biaya yang lebih terjangkau dibandingkan perguruan tinggi swasta (Kemendikbudristek, 2023). Selain itu, lulusan PTN umumnya memiliki prospek kerja yang lebih baik, dengan peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan di sektor formal maupun instansi pemerintah.

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), jumlah pendaftar PTN melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Ujian Mandiri (UM) terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2024, terdapat lebih dari 800.000 peserta yang mengikuti seleksi SNBP dan sekitar 1,2 juta peserta mengikuti SNBT, menunjukkan bahwa persaingan untuk masuk ke PTN semakin ketat (Kemendikbudristek, 2024).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan PTN bervariasi, mulai dari kualitas akademik, reputasi universitas, ketersediaan program studi, hingga faktor ekonomi. Setiap tahun, ribuan siswa lulusan SMA/SMK berusaha untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, Universitas Diponegoro (Undip) menjadi salah satu pilihan favorit bagi mahasiswa baru, terutama dari Fakultas Psikologi. Salah satu alasan utama mengapa siswa

memilih PTN adalah reputasi akademik dan peluang karir yang ditawarkan oleh jurusan tersebut. Menurut data dari Webometrics tahun 2023, Undip dikenal memiliki akreditasi yang baik dan program studi yang relevan dengan kebutuhan industri ([Quipper Indonesia](#), 2024). Selain itu, banyak siswa yang mempertimbangkan faktor lokasi dan biaya pendidikan dalam memilih PTN. Sedangkan memilih Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro (UNDIP) menjadi salah satu pilihan favorit calon mahasiswa karena memiliki akreditasi yang baik dan prospek kerja yang luas di bidang psikologi.

Alasan lain pemilihan jurusan juga sangat beragam. Banyak siswa yang memilih Fakultas Psikologi karena minat terhadap bidang kesehatan mental dan perilaku manusia. Selain itu, kesadaran akan pentingnya kesehatan mental di masyarakat modern semakin meningkat, sehingga jurusan ini menjadi semakin relevan. Sebuah studi menunjukkan bahwa 87% mahasiswa merasa bahwa mereka telah membuat pilihan yang tepat dalam memilih jurusan berdasarkan minat dan kemampuan mereka (Ariasa, 2023)

Selain faktor pemilihan PTN dan program studi, jalur seleksi masuk juga berpengaruh terhadap persepsi dan kesiapan akademik mahasiswa. Setiap jalur seleksi memiliki karakteristik yang berbeda, di mana jalur SNBP menitikberatkan pada prestasi akademik di sekolah, SNBT menguji kemampuan kognitif melalui tes berbasis komputer, dan Ujian Mandiri (UM) memberikan kesempatan bagi mahasiswa melalui ujian mandiri yang diselenggarakan oleh universitas (Kemendikbudristek, 2024). Perbedaan jalur masuk ini dapat berdampak pada efikasi diri akademik mahasiswa, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik dan menghadapi tantangan di lingkungan perguruan tinggi.

Efikasi diri akademik merupakan aspek psikologis yang sangat berperan dalam keberhasilan mahasiswa dalam dunia akademik. Bandura (1997) dalam Putri (2021) menjelaskan

bahwa efikasi diri memiliki peran penting dalam menentukan sejauh mana seseorang berusaha, bertahan, dan menghadapi rintangan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa dengan efikasi diri akademik yang tinggi lebih cenderung memiliki motivasi belajar yang kuat, menggunakan strategi belajar yang efektif, dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik (Schunk & Pajares, 2002). Selain itu, penelitian oleh Zajacova, Lynch, dan Espenshade (2005) menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat efikasi diri akademik yang tinggi lebih mampu menghadapi tekanan akademik dengan lebih efektif dibandingkan mahasiswa dengan efikasi diri akademik yang rendah.

Efikasi diri akademik juga dipengaruhi oleh pengalaman belajar sebelumnya dan lingkungan akademik yang dihadapi mahasiswa. Mahasiswa yang terbiasa menghadapi tantangan akademik dan mendapatkan umpan balik positif dari lingkungan cenderung memiliki tingkat efikasi diri akademik yang lebih tinggi (Pajares, 2006). Sebaliknya, mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam adaptasi akademik atau memiliki pengalaman akademik negatif cenderung mengalami penurunan efikasi diri, yang dapat berdampak pada motivasi dan pencapaian akademiknya. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor akademik dan lingkungan sosial dapat membentuk efikasi diri mahasiswa selama menjalani pendidikan tinggi.

Dalam konteks pendidikan tinggi, efikasi diri akademik dapat menjadi faktor kunci dalam menentukan kesuksesan akademik mahasiswa, terutama dalam menghadapi tantangan seperti beban akademik yang tinggi, persaingan antar mahasiswa, dan tuntutan untuk mandiri dalam mengelola waktu dan pembelajaran (Zimmerman, 2000). Mahasiswa yang memiliki efikasi diri akademik yang tinggi lebih cenderung percaya pada kemampuan mereka sendiri dalam menghadapi tugas-tugas akademik dan menunjukkan ketahanan dalam menghadapi kegagalan atau kesulitan. Dengan demikian, penelitian mengenai efikasi diri akademik pada mahasiswa

berdasarkan jalur masuk PTN dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana jalur seleksi masuk berkontribusi terhadap kesiapan akademik dan keberhasilan mahasiswa di perguruan tinggi.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021), yang meneliti pengaruh jalur masuk perguruan tinggi terhadap motivasi dan efikasi diri akademik mahasiswa secara umum, penelitian ini secara spesifik mengkaji perbedaan efikasi diri akademik berdasarkan jalur seleksi masuk di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Penelitian Putri (2021) menyoroti bagaimana jalur masuk PTN dapat memengaruhi motivasi belajar dan efikasi diri mahasiswa, tetapi tidak secara eksplisit membandingkan tingkat efikasi diri akademik antar jalur seleksi. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai bagaimana masing-masing jalur seleksi melalui SNBP, SNBT, dan UM berkontribusi terhadap keyakinan akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik mereka.

Sementara itu, penelitian lain oleh Rahman & Susanto (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa jalur UM sering menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran di perguruan tinggi, yang dapat memengaruhi tingkat efikasi diri akademik mereka. Penelitian oleh Zajacova, Lynch, dan Espenshade (2005) lebih berfokus pada hubungan antara efikasi diri, stres, dan kesuksesan akademik di perguruan tinggi tanpa mempertimbangkan faktor jalur seleksi masuk sebagai variabel yang berpengaruh. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat efikasi diri akademik yang lebih tinggi cenderung memiliki prestasi yang lebih baik dan mampu mengatasi tekanan akademik dengan lebih efektif (Zajacova et al., 2005). Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam memahami bagaimana jalur seleksi masuk dapat memengaruhi efikasi diri akademik mahasiswa sejak awal perkuliahan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi studi sebelumnya dengan memberikan

wawasan mengenai bagaimana jalur seleksi masuk berperan dalam membentuk efikasi diri akademik mahasiswa sejak memasuki perguruan tinggi.

Dalam konteks jalur seleksi masuk PTN, mahasiswa yang diterima melalui SNBP umumnya memiliki rekam jejak akademik yang baik di sekolah menengah, sementara mahasiswa yang diterima melalui SNBT dan UM harus menghadapi ujian seleksi yang menuntut kemampuan akademik dan strategi belajar yang lebih kuat. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan adanya perbedaan tingkat efikasi diri akademik berdasarkan jalur seleksi masuk (Putri, 2021). Studi awal yang dilakukan terhadap mahasiswa baru angkatan 2024/2025 di Fakultas Psikologi UNDIP menunjukkan bahwa sebanyak 82 mahasiswa diterima melalui jalur SNBP, 123 mahasiswa melalui jalur SNBT, dan 205 mahasiswa melalui Ujian Mandiri (UM). Survei awal juga mengungkapkan bahwa mayoritas mahasiswa memilih Fakultas Psikologi UNDIP karena berbagai faktor, di antaranya 50% karena akreditasi dan kualitas pengajaran, 30% karena prospek kerja lulusan yang menjanjikan, dan 20% karena lokasi serta biaya pendidikan yang lebih terjangkau dibandingkan universitas swasta. Perbedaan jalur seleksi masuk ini dapat berimplikasi pada tingkat efikasi diri akademik mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik di perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan efikasi diri akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro berdasarkan jalur masuk PTN guna memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mendukung keberhasilan akademik mahasiswa di perguruan tinggi (Survei Mahasiswa Baru UNDIP, 2025).

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena tersebut, maka penelitian ini fokus pada perbedaan efikasi diri akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro berdasarkan jalur masuk PTN melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Ujian Mandiri (UM). Sehingga memberikan wawasan

mengenai faktor-faktor yang dapat mendukung keberhasilan akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Dengan mengacu pada teori efikasi diri dari Bandura serta temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana jalur seleksi masuk memengaruhi efikasi diri akademik mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi akademik dan psikologis yang lebih efektif dalam mendukung keberhasilan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP angkatan 2024/2025 menunjukkan adanya perbedaan tingkat efikasi diri akademik berdasarkan jalur seleksi masuk. Dari 10 responden yang disurvei:

- a. Mahasiswa jalur SNBP cenderung memiliki tingkat efikasi diri akademik yang lebih tinggi, dengan 80% menyatakan merasa percaya diri dalam menghadapi perkuliahan.
- b. Mahasiswa jalur SNBT menunjukkan tingkat efikasi diri yang sedang, dengan 60% merasa cukup yakin dalam menjalani studi, tetapi masih merasa kesulitan dalam beberapa aspek akademik.
- c. Mahasiswa jalur UM memiliki tingkat efikasi diri akademik yang lebih bervariasi, dengan 50% merasa kurang percaya diri dalam menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran di perguruan tinggi.

Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman akademik sebelumnya, serta kesiapan dalam menghadapi lingkungan belajar yang

baru. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana jalur seleksi masuk PTN mempengaruhi efikasi diri akademik mahasiswa.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut, “Apakah terdapat perbedaan efikasi diri akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Berdasarkan Jalur Masuk PTN Melalui Seleksi SNBP, SNBT dan UM?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini guna mengetahui ada tidaknya perbedaan efikasi diri akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Berdasarkan Jalur Masuk PTN Melalui Seleksi SNBP, SNBT dan UM.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori efikasi diri akademik dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya terkait dengan jalur seleksi masuk perguruan tinggi. Dengan mengacu pada teori efikasi diri dari Bandura (1997), hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efikasi diri akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian psikologi pendidikan yang mengkaji hubungan antara seleksi masuk perguruan tinggi, efikasi diri, dan keberhasilan akademik mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya efikasi diri akademik dalam menghadapi tantangan perkuliahan. Dengan mengetahui bagaimana jalur seleksi masuk dapat memengaruhi efikasi diri mereka, mahasiswa dapat mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan tugas akademik.

b. Bagi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro dalam menyusun program bimbingan akademik dan psikologis yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk mereka. Fakultas dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan efikasi diri akademik mahasiswa, seperti pelatihan keterampilan belajar atau program mentoring.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi efikasi diri akademik mahasiswa. Studi lanjutan dapat mengeksplorasi variabel lain, seperti dukungan sosial, strategi belajar, atau faktor lingkungan akademik yang berperan dalam membentuk efikasi diri mahasiswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan pada program studi lain atau perguruan tinggi yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh jalur seleksi masuk terhadap efikasi diri akademik.

